

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Perkebunan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Karet

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Karet adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman tahunan karet.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Tanaman Tahunan adalah istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu tahun tanam. Tanaman tahunan seperti kelapa, karet, mangga, jati, pinus, sagu, enau, dan sebagainya.
- Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan pohon yang tumbuh tinggi, besar dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15-25 meter. Tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi diatas. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan nama lateks

RUJUKAN

-

RUMUS

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi karet dalam ton di suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi karet menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman karet. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman karet yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Komoditas Strategis Perkebunan

METODOLOGI

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan.
- Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS

DOKUMEN

SIPD

